



Analisis Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Edmodo Di SMA Negeri 1 Pontianak

Muhammad Ramadhan Marsudi¹, Andang Firmansyah², Harris Firmansyah³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Tanjungpura

Abstract

Received: 15 Oktober 2024
Revised: 29 Oktober 2024
Accepted: 14 November 2024

The aim of this research is to obtain information and clarity regarding the evaluation analysis of history learning based on the Edmodo application at SMA Negeri 1 Pontianak. This research uses qualitative research methods in descriptive form. The data sources for this research are history subject teachers, curriculum leaders, students and data in the form of interview results. The results of the research can be concluded that. (1) in planning history learning using the Edmodo application, the teacher has planned learning evaluation activities to be achieved on competency achievement indicators, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. (2) in implementing history learning based on the Edmodo application, the teacher gives questions and assignments with a time limit to improve cognitive and affective aspects, while in the psychomotor aspect, the teacher gives students assignments for making videos. (3) the obstacles encountered while using the Edmodo application as a media for evaluating history learning are students' lack of attention to the teacher's instructions in the process of working on questions and some students often experience network problems when doing assignments using this application.

Keywords: *Edmodo, History, Learning Evaluation*

(*) Corresponding Author: ramadhanmarsudi007@gmail.com

How to Cite: Marsudi, M. R., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2024). Analisis Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Edmodo Di SMA Negeri 1 Pontianak. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14565502>.

PENDAHULUAN

Evaluasi memegang peranan penting pada berbagai aspek kehidupan manusia. Tanpa disadari, kita sering melakukan evaluasi, baik terhadap diri sendiri dan kegiatan sosial lainnya. Contohnya, kita mengevaluasi penampilan fisik saat kita memeriksa diri di cermin. Dalam pendidikan, evaluasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia peserta didik, dan dengan adanya evaluasi, kinerja seorang pendidik di masa depan dapat ditingkatkan.

Guru akan memberikan tes yang bersifat formatif dan sumatif kepada siswa untuk mengukur kemampuan mereka, namun tes pada dasarnya tidak hanya mengukur kemampuan siswa namun juga menjadi bahan evaluasi bagi guru terkait tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Salah satu cara mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik itu evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran melibatkan pengukuran dan penilaian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dan pelaporan, dengan memenuhi prinsip-prinsip umum evaluasi pembelajaran seperti kontinuitas, keadilan dan objektivitas, kerjasama, dan praktis.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik, sistem penilaian yang baik juga diperlukan. Penting untuk menetapkan standar penilaian sebagai dasar bagi guru dan praktisi pendidikan dalam melakukan penilaian, dengan kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan sekolah. Evaluasi pembelajaran membantu dalam menilai efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam perkembangan dunia pendidikan di abad ke 21 ini, proses evaluasi seringkali memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi contohnya adalah *Learning Management System (LMS)*. Seperti yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pontianak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan salah satu media LMS yakni aplikasi Edmodo untuk menunjang proses kegiatan evaluasi pembelajaran sejarah yang telah disampaikan. Aplikasi Edmodo adalah jenis media *e-learning* yang didirikan oleh Nicholas Borg dan Jeff O'Hara (Nunuk Suryani,2018:45). Media ini dapat digunakan secara langsung tanpa harus membuat *server* khusus dan instalasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam satu ruang kelas. Aplikasi Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi serta berkolaborasi antara siswa dan guru, berbagi konten berupa teks, gambar, video maupun audio.

Aplikasi Edmodo bertujuan membantu para pendidik memanfaatkan fasilitas *social networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Namun, dalam proses evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehubungan dengan latar belakang diatas maka penelitian ini dimaksudkan mengetahui proses evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Edmodo yang digunakan guru dalam mata pelajaran sejarah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berbentuk survey. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis dan dokumentasi.

Lokasi penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Pontianak, yang beralamat di jalan Gusti Johan Idrus, Kecamatan Pontianak Selatam, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini memiliki sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya yaitu seorang guru mata pelajaran Sejarah, seorang wakil bidang kurikulum, dan lima orang peserta didik SMA Negeri 1 Pontianak. Sumber data sekunder yaitu berupa buku penelitian terdahulu dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung. Hal ini menunjukkan dalam tahap pengumpulan data peneliti terlebih dahulu mengamati dan mencatat fenomena atau fakta-fakta yang dibutuhkan untuk penelitian. Digunakan juga Teknik komunikasi langsung berupa wawancara. Teknik ini digunakan untuk berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian dan bertujuan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang berhubungan dengan metode *blended learning*, berbasis aplikasi edmodo di SMA Negeri 1 Pontianak. Selain teknik observasi dan komunikasi langsung, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumenter, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan melalui dokumen berupa foto, buku pelajaran, rancangan pelaksanaan

pembelajaran (RPP), dan silabus mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pontianak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, lembar wawancara, lembar observasi, dan *handphone* sebagai media dokumentasi berupa foto dan rekaman saat pengamatan berlangsung.

Teknik analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain itu dilakuakn juga triangulasi data yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Edmodo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Aris Widodo (Lampiran 6) selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Pontianak, didalam setiap pembelajaran itu yang namanya evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan, evaluasi pembelajaran memiliki 2 macam fungsi, pertama untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran dan kedua untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Dari hal tersebut akan dibuat program acuan sebagai tindak lanjut perbaikan, baik dalam perbaikan proses pembelajaran, model pembelajaran, dan parameter pembelajaran.

Di SMA Negeri 1 Pontianak guru diberikan kebebasan untuk melakukan berbagai metode pembelajaran agar anak tidak mudah jenuh saat belajar di sekolah. Guru dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti halnya dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru diperkenankan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Aris Widodo selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Pontianak, sekolah sudah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Pak Singgih (Lampiran 4) selaku guru sejarah, pada setiap kelas di SMA Negeri 1 Pontianak sudah tersedia router wifi guna untuk menunjang proses pembelajaran online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Singgih, sebelum memulai pembelajaran sejarah, beliau mempersiapkan RPP, buku teks, dan non teks. Sebelum memberikan evaluasi pembelajaran pak Singgih melihat aspek kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sejarah, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan beliau memberikan tugas baik di sekolah maupun diluar sekolah melalui aplikasi Edmodo, tugas tersebut meliputi soal-soal dan essay yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan serta tugas membuat video tentang materi pelajaran sejarah dan akan diupload ke media sosial sebagai bentuk penilaian psikomotor. Menurut Pak Singgih (Lampiran 4) aplikasi Edmodo dipilih sebagai media evaluasi pembelajaran sejarah dikarenakan aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap dan user friendly. Aplikasi Edmodo memilki tampilan layaknya aplikasi facebook sehingga membuat siswa lebih familiar saat menggunakannya. Sebelum siswa menggunakan aplikasi Edmodo dalam mengerjakan tugas. Pada awal pertemuan pelajaran sejarah, masing-masing siswa sudah diberitahu untuk mendownload aplikasi ini dan tiap

kelas sudah disusun atau diurutkan didalam aplikasi Edmodo. Tiap-tiap kelas memiliki kode tersendiri untuk bisa login, hal ini dibuat supaya siswa tidak salah masuk ke dalam kelas lain dan menyebabkan siswa kebingungan.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Edmodo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Singgih (Lampiran 4) selaku guru sejarah tujuan melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil capaian belajar atau pengalaman belajar anak, evaluasi yang sering beliau gunakan adalah evaluasi dalam bentuk formatif dan sumatif, yang dimana evaluasi tersebut dilakukan setelah proses pembelajaran atau pada saat masing-masing kompetensi dasar selesai.

Dalam melihat ketercapaian pembelajaran melalui media aplikasi Edmodo beliau sering memberikan kuis dan juga membuat forum diskusi antar siswa serta ulangan harian saat materi sesuai kompetensi dasar selesai diajarkan. Dalam merencanakan evaluasi pembelajaran Pak Singgih memiliki target belajar untuk siswa, jika ada siswa yang tidak mencapai target belajar yang sudah ditetapkan maka siswa tersebut akan diberikan remedial dan dalam tiga kali remedial siswa tersebut tidak mencapai target hasil belajar juga, maka beliau akan memberikan pengayaan dalam bentuk lain. Maka hasil dari evaluasi inilah beliau akan mengetahui dimana target-target hasil belajar yang sudah direncanakan tercapai atau tidak dimasing-masing Kompetensi Dasar.

Hasil dari penilaian yang dilakukan menurut Pak Singgih akan digabungkan dengan nilai-nilai keterampilan, tugas, dan sikap dan dari ketiga hal tersebut akan didapatkan hasil akhir dari evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Sependapat dengan Bapak Aris Widodo (Lampiran 6) mengenai hal yang sama, beliau menyatakan bahwa “Evaluasi pembelajaran memiliki beberapa manfaat, pertama untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan apakah sudah benar, apakah sudah baik, yang kedua untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi, yang ketiga untuk melakukan perbaikan pada kesempatan atau pertemuan berikutnya.”

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru memiliki target yang harus dicapai siswa, agar siswa mudah mengikuti materi selanjutnya. Respon siswa dalam menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media evaluasi pembelajaran sejarah menurut Pak Singgih, siswa antusias dalam menggunakan aplikasi ini, karena memang pembelajaran secara online dapat memudahkan siswa dalam mengumpulkan tugas dan siswa dapat melihat nilai dari tugas yang dikerjakan. Hal ini sependapat dengan salah satu siswa yaitu Alfiyyah (X MIPA 3), menurutnya mengerjakan tugas di Edmodo lebih mudah dan fleksibel serta dapat menghemat buku tulis. Kemudian menurut Adinda (X MIPA 8) mengerjakan tugas di Edmodo lebih menyenangkan karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Hambatan yang dialami dalam melakukan evaluasi pembelajaran sejarah berbasis aplikasi Edmodo

Melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan media aplikasi pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Pak Singgih kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media evaluasi adalah adanya proses maintenance yang dilakukan oleh pihak pengembang aplikasi Edmodo, proses maintenance ini tidak dapat diprediksi sehingga saat digunakan terkadang siswa tidak bisa login ke akun Edmodo bahkan ada yang masuk ke kelas lain didalam aplikasi tersebut.

Kendala lainnya menurut Pak Singgih, dalam melakukan diskusi dalam aplikasi Edmodo siswa menulis jawaban hasil diskusi tidak dikolom komentar melainkan dikolom pesan pribadi, padahal sudah diberitahu sebelumnya. Selain itu, hambatannya kadang guru memberikan tugas seperti artikel siswa banyak yang melakukan copy paste, karena system di Edmodo tidak memiliki fitur streaming. Hambatan yang lain dalam aplikasi Edmodo adalah notifikasi di aplikasi ini terkadang muncul kadang tidak, sehingga membuat guru sulit untuk mengetahui siswa sudah mengumpulkan tugas atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yakni John Ben Alson (X MIPA 4), kendala yang terjadi saat menggunakan aplikasi Edmodo adalah kondisi jaringan yang hilang secara tiba-tiba, sehingga saat mengerjakan tugas yang memiliki batas waktu tidak selesai semua. Hal ini juga sependapat dengan salah satu siswa yakni Raja Bima Yogavatar (X MIPA 7) mengatakan bahwa kendala yang dialami saat menggunakan Edmodo jaringan sering hilang, menurutnya jaringan hilang karena kondisi kelas yang ramai dan juga banyak pengguna wifi sekolah. Jika mengerjakan tugas dari rumah atau diluar sekolah jaringan dalam penggunaan aplikasi ini bagus kecuali saat maintenance.

Pembahasan

Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Edmodo Di SMAN 1 Pontianak

Menurut Ruhimat (2013:168) evaluasi menurut syarat-syarat psikologis bertujuan agar guru mengenal siswa selengkap mungkin dan agar siswa mengenal diri sepenuhnya. Evaluasi juga berguna untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, untuk dapat mengetahui sampai dimana penguasaan bahan pembelajaran atau kecakapan masing-masing siswa. Evaluasi juga dapat digunakan guru sebagai alat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Evaluasi dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam mengambil langkah-langkah yang efektif dalam pembelajaran.

Hal ini serupa dengan pendapat Pak Aris Widodo selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Pontianak, mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran itu mutlak harus dilakukan karena sangat penting untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran. Dari hasil evaluasi akan dibuat sebuah program acuan guna sebagai tindak lanjut yakni perbaikan proses pembelajaran, model pembelajaran, dan parameter pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi harus direncanakan sebaik mungkin agar target hasil belajar bisa diketahui dan apakah parameter keberhasilannya tercapai atau tidak. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pak Singgih guru sejarah di SMA Negeri 1 Pontianak, tujuan melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil capaian belajar atau pengalaman belajar siswa.

Perencanaan evaluasi pembelajaran dipersiapkan dengan matang guna untuk mengukur ketercapaian dari pembelajaran, dalam hal ini Pak Singgih mempersiapkan segala komponen-komponen yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi seperti RPP, Buku Paket, Kisi-Kisi Soal, dan LKPD sebagai sumber untuk mengukur capaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Capaian hasil belajar itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek kognitif guru memberikan penilaian formatif dan sumatif berupa soal-soal

dari materi yang telah dibahas baik soal berupa pilihan ganda maupun essay. Namun berdasarkan tahapan evaluasi pembelajaran dalam penilaian formatif dan sumatif, Pak Singgih memberikan kisi-kisi soal kepada siswa hanya pada saat penilaian sumatif sedangkan penilaian formatif tidak diberikan kisi-kisi soal. Soal yang diberikan dalam aplikasi Edmodo menggunakan batas waktu dalam proses pengerjaannya, hal ini guna membuat siswa lebih disiplin dan masuk kedalam penilaian afektif. Untuk penilaian psikomotor, guru memberikan siswa tugas berupa pembuatan video pembelajaran sejarah, video tersebut akan siswa upload ke Youtube dan linknya akan dikirim melalui aplikasi Edmodo untuk diperiksa oleh guru. SMA Negeri 1 Pontianak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan media aplikasi pembelajaran atau *Learning Management System (LMS)*, contohnya di setiap ruangan kelas memiliki router wifi yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengakses jaringan internet guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Evaluasi Belajar Sejarah Berbasis Aplikasi Edmodo

Pelaksanaan evaluasi adalah implementasi dari perencanaan evaluasi dengan menggunakan berbagai metode tes (tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan) maupun metode non-tes. Cara pelaksanaan evaluasi dapat bervariasi tergantung pada jenis evaluasi yang dilakukan. Dalam prakteknya, pelaksanaan tes hasil belajar dapat dilakukan secara tertulis, lisan, maupun melalui tindakan atau perbuatan.

Pada tes tertulis, pertanyaan tes disampaikan dalam bentuk tertulis dan jawaban juga disampaikan secara tertulis. Hasil dari jawaban tersebut kemudian dapat disampaikan melalui berbagai cara, misalnya melalui pengiriman secara langsung atau melalui platform digital seperti aplikasi Edmodo dengan menggunakan fitur komentar atau pesan.

Pada tes lisan, pertanyaan tes diajukan secara lisan dan jawaban juga diberikan secara lisan. Contoh dari tes lisan adalah pembuatan video pembelajaran oleh siswa tentang materi sejarah yang telah diajarkan sebelumnya. Sedangkan pada tes perbuatan, siswa diberikan instruksi atau tugas yang harus dilakukan, dan penilaian dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas serta hasil akhir yang dicapai setelah siswa menyelesaikan tugas tersebut. Misalnya, memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan eksperimen dalam pelajaran sains dan menilai hasil dari eksperimen tersebut.

Menurut Aunurrahman (2019:222), bentuk evaluasi pembelajaran yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu yang pertama adalah evaluasi formatif, evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah mengetahui sampai dimana suatu proses dinamika pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan. Dari hasil evaluasi ini akan diperoleh gambaran siapa yang berhasil dan siapa yang dianggap belum berhasil untuk selanjutnya diambil langkah-langkah yang tepat. Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para peserta didik yang belum berhasil maka akan diberikan remedial, yaitu bantuan khusus yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu.

Kedua, evaluasi sumatif, evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setiap akhir rentang satuan waktu didalamnya tercakup lebih dari satu pokok kompetensi dasar pembelajaran, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana

peserta didik dapat berpindah dari suatu tahap ke tahap berikutnya. Tes sumatif meliputi beberapa atau semua tahap pelajaran yang diajarkan dalam satu semester.

Dalam hal diatas berdasarkan wawancara dengan Pak Singgih, beliau juga menggunakan jenis evaluasi formatif dan sumatif dengan bantuan aplikasi Edmodo pada saat pelaksanaan evaluasi dengan sistem asinkronus yakni pembelajaran bersifat fleksibel dimana siswa dapat mengakses materi dan soal tanpa harus *online* disaat yang bersamaan, yang dimana evaluasi itu dilakukan setelah proses pembelajaran selesai untuk tes formatif dan beberapa kompetensi dasar sudah selesai diajarkan maka akan dilakukan tes sumatif. Untuk tes formatif dilakukan dengan bantuan media aplikasi Edmodo seperti pemberian kuis dan diskusi didalam aplikasi tersebut. Melalui Edmodo nilai hasil tes akan ditampilkan agar siswa dapat melihat sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan atau dipelajari. Sedangkan untuk penilaian sumatif tidak dilakukan melalui aplikasi Edmodo namun menggunakan cara konvensional melalui tes tertulis.

Hambatan yang Terjadi dalam Evaluasi Pembelajaran

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran sejarah dengan aplikasi Edmodo, menurut pak Singgih kendala yang sering ditemui adalah dalam proses pemberian tugas seperti mengerjakan artikel siswa masih sering copy paste dari internet, karena salah satu kekurangan aplikasi Edmodo tidak memiliki fitur streaming yang bisa digunakan dalam mengawasi siswa saat mengerjakan tugas. Kemudian hambatan yang juga ditemukan dalam penggunaan aplikasi Edmodo yakni system aplikasi ini ada saatnya mengalami proses maintenance dan hal ini tidak bisa diprediksi serta tidak ada pemberitahuan melalui aplikasi tersebut. Untuk tugas diskusi kendala yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya perhatian siswa dalam mendengarkan arahan tugas yang telah disampaikan, seperti menulis jawaban hasil diskusi tidak dikolom komentar

Hambatan yang dikeluhkan oleh siswa juga terkait jaringan internet yang kadang hilang dalam mengerjakan tugas melalui aplikasi Edmodo, apalagi jika tugas tersebut menggunakan batas waktu. Dalam hal ini guru biasanya memberikan toleransi kepada siswa dalam pengumpulan tugas. Dalam melakukan pemantauan terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa, notifikasi aplikasi Edmodo terkadang tidak muncul sehingga membuat guru sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah selesai mengerjakan tugas. Menggunakan aplikasi sebagai media evaluasi pembelajaran memang terdapat beberapa kekurangan, untuk itu guru biasanya menggunakan sistem konvensional dalam melakukan evaluasi pembelajaran jika aplikasi yang digunakan sedang gangguan, baik itu dari jaringan internet atau dari system aplikasi itu sendiri dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian guna menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Secara keseluruhan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sejarah berbasis aplikasi Edmodo di SMA Negeri 1 Pontianak sudah berjalan dengan baik. Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, perencanaan evaluasi pembelajaran sejarah berbasis aplikasi Edmodo di SMA Negeri 1 Pontianak dilakukan dengan sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah dan penggunaan aplikasi dalam proses evaluasi pembelajaran sangat

didukung oleh pihak sekolah terutama bidang kurikulum. Guru juga mempersiapkan komponen-komponen yang akan dijadikan sebagai bahan dalam melakukan evaluasi pembelajaran seperti RPP, Buku Paket, dan Buku Non Teks, serta menyusun soal dan tes lainnya menyesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

Kedua, pelaksanaan evaluasi pembelajaran sejarah berbasis aplikasi Edmodo di SMA Negeri 1 Pontianak dikategorikan baik. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi Edmodo dalam melakukan evaluasi pembelajaran sejarah hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus memiliki inovasi dan kreasi dalam era pendidikan abad 21. Siswa menyatakan senang bisa Simpulan jawaban dari hipotesis dan tujuan penelitian telah dinyatakan dibagian pendahuluan. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis mengerjakan tugas dengan aplikasi Edmodo ini karena lebih fleksibel dalam pengerjaan tugas. Evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan jenis evaluasi formatif dan sumatif, walaupun dalam penggunaan aplikasi Edmodo ini guru lebih condong kearah penilaian formatif.

Ketiga, hambatan evaluasi pembelajaran sejarah berbasis aplikasi Edmodo di SMA Negeri 1 Pontianak, dalam proses evaluasi memang terdapat beberapa kendala teknis yaitu seperti jaringan internet yang kadang hilang, server Edmodo yang maintenance tanpa pemberitahuan, serta notifikasi pesan yang terkadang tidak muncul. Untuk hambatan selanjutnya beberapa siswa yang masih sering copy paste tugas artikel serta dalam pengumpulan tugas masih banyak siswa yang terlambat dan dalam tugas diskusi di Edmodo siswa menulis hasil jawaban tidak di kolom komentar melainkan di kolom jawaban.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan. Hal itu dijelaskan peneliti sebagai berikut. Pertama, bagi sekolah, sebaiknya menambah tingkat konektivitas sinyal internet di lingkungan sekolah sehingga penggunaan aplikasi pembelajaran bisa lebih maksimal

Kedua, bagi guru, dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran lebih memvariasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang lain sehingga jika ada salah satu aplikasi mengalami gangguan bisa menggunakan aplikasi yang lain.

CONFLICT OF INTEREST

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *prosedur penelitian pendekatan suatu praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amiriono & Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman.(2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Dewi Salma, d. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Elis Ratnawulan. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Seti
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Karim, D. &. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhammad Rusli, d. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: ANDI.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Ratnawulan, E. & Rusdiana H, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subali, B. (2016). *Prinsip Assemen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNTAN, F. (2019). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Pers FKIP UNTAN.
- Wahyuni, L. A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.